

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
KELAPA SAWIT DI DESA GADING RAJA KECAMATAN PEDAMARAN
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**



**OLEH
YUDA SEPTIANTO**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2022

ABSTRAK

YUDA SEPTIANTO (1803320001). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, Di Bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE, MS Sebagai Pembimbing I, Dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si Sebagai Pembimbing II.

Proses produksi kelapa sawit di Desa gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan baru bisa berjalan apabila persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, persyaratan ini adalah faktor produksi. Faktor produksi terdiri dari empat faktor yaitu Pupuk, Luas Lahan, Pestisida, dan Tenaga Kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lainnya. Faktor-faktor produksi tersebut merupakan sesuatu yang mutlak harus tersedia . 1. Apakah Pupuk, Luas Lahan, Pestisida, dan Tenaga Kerja mempengaruhi produksi kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan 2. Berapa besar pendapatan dan keuntungan petani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pedamaran Timur Desa Gading Raja Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa penduduk daerah tersebut sebagian besar adalah petani kelapa sawit. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada Juni 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 24. Sebelum data diolah menggunakan regresi linier berganda, data (variabel independen dan variabel dependen) tersebut harus diubah ke dalam bentuk logaritma natural agar bisa dianalisis dengan regresi linier.1. Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya berfungsi untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu.2. Uji t Statistik Uji t statistic merupakan pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi secara inberpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstanta. 3. Uji f Statistik F-statistik digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (X) yang diginakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terkait (Y). Hasil pengujian hipotesis secara parsial untuk variabel pupuk dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera

Selatan. Sedangkan pengujian secara simultan untuk variabel pupuk, luas lahan, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. 2. Rata-rata pendapatan petani kelapa sawit di Desa Gading Raja adalah sebesar Rp 148.276.341/th, didapat dari rata-rata total penerimaan petani kelapa sawit di Desa Gading Raja sebesar Rp 200.985.365/th, dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp 52.709.024/th, sehingga diperoleh nilai RC rasio sebesar 3,81. Hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit di daerah penelitian sangat menguntungkan karena nilai rata-ratanya lebih dari satu. Sehingga setiap Rp 1, yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 3,81. 1. Disarankan kepada petani kelapa sawit di Desa Gading Raja untuk segera melakukan peremajaan atau replanting tanaman kelapa sawit, yaitu menanam tanaman baru untuk menggantikan tanaman yang sudah tua dan tidak produktif lagi. Dengan cara ini, produksi tanaman kelapa sawit di Desa Gading Raja akan tetap berlanjut. 2. Dinas perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan agar selalu memberikan penyuluhan dan motivasi kepada para petani kelapa sawit agar lebih memperhatikan cara perawatan atau pemeliharaan kelapa sawit.

Kata Kunci: Usahatani, Kelapa sawit, produksi, Pendapatan, Petani.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) setelah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S. Lukman : 27).*
- ❖ *Seberapa kecilnya kita di alam semesta ini, tapi janganlah langsung merasa hidup kita tidak ada artninya. Justru, kita spesies kecil yang hidup di planet biru ini berani berfikir besar. Sebesar alam semesta, menembus batas pengetahuan kita. Pada akhirnya inilah kita, sebuah titik kecil biru di begitu luasnya alam semesta, seperti yang disampaikan oleh "Carl Sagan" dengan indahnya.*

Proudly Present

Ayahanda dan Ibunda.....

*Hari ini ananda muliakan untukmu, bermula dari belaian kasih dan sayang dan pengorbanan mu ananda lahir menjadi besar dan dewasa, maka kemuliaan ini kupersembahkan kepada keluargaku terutama untuk Ayahanda **Sikamto** dan Ibunda **Mistri** atas segala bimbingan dan semangatnya.*

"Thank's untuk teman-temanmu angkatan 2018 yang tak bisa disetkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

YUDA SEPTIANTO

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
KELAPA SAWIT DI DESA GADING RAJA KECAMATAN PEDAMARAN
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

**OLEH
YUDA SEPTIANTO**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
KELAPA SAWIT DI DESA GADING RAJA KECAMATAN PEDAMARAN
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

OLEH

YUDA SEPTIANTO

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Edizal AE. MS.

Pembimbing II



Sri R.E. Lestari, SP., M.Si

Palembang, Oktober 2022

Fakultas Pertanian

Universitas Tridinianti Palembang

Dekan,



**Dr. Nasir, SP., M.Si.
NIDN: 0020077301**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
KELAPA SAWIT DI DESA GADING RAJA KECAMATAN PEDAMARAN
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

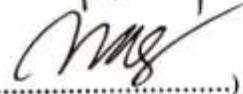
OLEH

YUDA SEPTIANTO

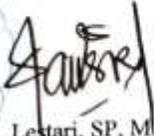
NPM : 1803320001

Telah Dipertahankan dan Dipertanggungjawabkan
di Depan Komisi Penguji Pada
Tanggal 03 Oktober 2022

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|------------------------------|---------|--|
| 1. | Prof. Dr. Ir. Edizal AE, MS. | Ketua | 
(.....) |
| 2. | Sri. R.E. Lestari, SP, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 3. | Dr. Nasir, SP, M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Palembang, 10 Oktober 2022
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang
Ketua program Studi



Sri. R.E. Lestari, SP, M.Si.

Surat Pernyataan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 10 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Yuda Septianto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 September 1999 di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur, merupakan putra pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama bapak Sikamto dan Ibu Mistri.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Pulau Geronggang pada tahun 2011 di Pulau Geronggang. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pulau Geronggang pada tahun 2014. Dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pedamaran Timur pada 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2018 di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ProdukSI Kelapa Sawit Di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini menghaturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Machmud Hasyim, E.Eng. selaku ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah. MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir. SP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE. MS. Selaku Pembimbing I.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP. M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
7. Ayah dan Ibu saya Bapak Sikamto dan Ibu Mistri.

Palembang, 10 Oktober 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalahh	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUATAKA	9
A. Tinjauan Teoritis	9
1 Usahatani.....	9
2 Pendapatan	10
a. Macam-Macam Pendapatan	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	11
3 Luas Lahan.....	12
4 Waktu Kerja	13
5 Pengalaman Kerja.....	14
6 Produksi	15
a. Faktor Produksi	15
b. Pengaruh Produksi Kelapa Sawit terhadap pendapatan Petani ..	18
B. Penelitian Terdahulu.....	19

C. Kerangka Pemikiran	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Sumber Data	23
a. Data Primer	23
b. Data Sekunder	24
B. Waktu Dan Tempat	24
C. Metode Penarikan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Wawancara (Interview).....	25
2. Kuisioner.....	25
E. Variabel Dan Oprasional Variabel	26
F. Metode Analisis Data	27
G. Uji Hipotesis	28
1. Koefisien Determinasi (R^2)	28
2. Uji T Statistik	29
3. Uji F Statistik	30
4. Analisis Pendapatan.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	33
1. Keadaan Geografis Desa.....	33
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
3. Kelembagaan Desa	35
4. Keadaan Pertanian	36
B. Karakteristik Petani Responden	37
1. Umur	37
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38

C. Analisis Penggunaan Faktor Produksi.....	39
D. Uji Hipotesis	41
1. Koefisien Determinasi	41
2. Uji T Statistik	42
3. Uji F Statistik	43
E. Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	20
2. Kurva Uji T	30
3. Kurva Uji F	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kabupaten OKI.....	5
4.1 Jumlah Penduduk Desa Gading Raja	32
4.2 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan mata Pencaharian	32
4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.4 Penggunaan Lahan	34
4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	36
4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.7 Hasil Analisis Regresi Fungsi Cobb-Douglas.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Di samping pengaruh katulistiwa, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia. Pertama, bentuknya sebagai kepulauan dan kedua, topografinya yang bergunung-gunung. Dalam hubungan ini letaknya yang berada di antara dua lautan besar yaitu lautan Indonesia dan Lautan Pasifik, serta dua Benua (daratan) yaitu Australia dan Asia, juga mempengaruhi iklim Indonesia terutamadalam perubahan arah angin dari daerah tekanan tinggi ke daerah tekanan rendah (Mubyarto, 1998).

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranan tersebut antara lain, meningkatkan permintaan devisa, menyediakan lapangan pekerjaan dan mampu menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, perolehan nilai tambah dan daya alam berkelanjutan. Pembangunan pertanian tidak terlepas dari pengembangan kawasan pedesaan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak utama perekonomian. Lahan, potensi tenaga kerja, dan berbasis ekonomi pedesaan menjadi faktor utama pengembangan pertanian. Pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan

pada tahap tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpu diatas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri (Sutawi, 2003).

Peran sektor pertanian dalam perekonomian nasional secara empiris terbukti cukup nyata baik dalam kondisi perekonomian yang normal maupun pada saat perekonomian menghadapi krisis. Hal ini dapat dilihat dari 2 (dua) indikator penting, Yaitu: kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia dan penyerapan tenaga kerja (Hariyanto, 2019).

Sektor pertanian merupakan dasar dari hubungan pasar yang dapat menciptakan *spread – effect* dalam proses pembangunan, dan sektor pertanian merupakan sumber pendapatan masyarakat di Negara berkembang yang hidup di pedesaan (Mardikanto, 2007).

Kelapa sawit adalah salah satu produk yang sangat mampu memberikan donasi dalam perekonomian bagi Indonesia yang berasal dari sub-sektor perkebunan. Kelapa sawit menjadi tanaman yang menghasilkan minyak sawit dan inti sawit merupakan salah satu unggulan tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia. Dengan banyaknya hasil produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dalam perdagangan minyak nabati dunia membuat pemerintah untuk memacu kemajuan pengembangan ekspor minyak kelapa sawit.

Kelapa sawit adalah pohon industri/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak industri minyak masak, maupun bahan bakar. Pohon kelapa sawit terdiri dari dua jenis yaitu *Elaeis Guineensis* dan *Elaeis Oleifera* yang digunakan

untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon kelapa sawit jenis *Elaeis Guineensis*, berasal dari Afrika barat diantara Angola dan Gambia, Pohon kelapa sawit jenis *Elaeis Oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan selatan. Kelapa sawit menjadi global setelah revolusi industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk industry sabun dan bahan pangan (Dinas Perkebunan Indonesia, 2007).

Selain dimanfaatkan sebagai minyak nabati, pohon-pohon kelapa sawit juga merupakan sumber bahan baku pembuatan anggur (tuak), yang merupakan salah satu kegemaran penduduk setempat di Afrika. Penyadapan atau pengambilan nira untuk pembuatan tuak ini sering menimbulkan kerusakan, bahkan kematian pohon, sekurang-kurangnya produksi buah kelapa sawit sebagai sumber minyak nabati akan tertekan. Setelah penyadapan nira, dibutuhkan waktu sekitar dua tahun sebelum pohon-pohon kelapa sawit berbuah kembali. Bagian-bagian lain dari pohon kelapa sawit, selain buah dan niranya, kurang berguna kecuali untuk dimanfaatkan sebagai bagian dari tatakehidupan yang masih berciri tradisional, misalnya penggunaan daun kelapa sawit sebagai pagar, atap rumah, dan penauangan pembibitan (Soepadiyo, 2018).

Tanaman kelapa sawit menjadi penghasil minyak nabati yang paling banyak yang mempunyai produktifitas yang lebih tinggi dibanding dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya (Lubis, 2008).

Permintaan minyak kelapa sawit diperkirakan akan naik terus di masa depan. Indonesia sebagai salah satu produsen sawit terbesar di dunia pun terus memacu produksi. Produksi CPO Indonesia mencapai sekitar 47 juta ton pada 2019. Angka ini

diprediksi akan menyentuh 60 juta ton pada 2045. Target tersebut dapat berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan ekspansi lahan perkebunan hingga 6,1 juta hektar (Ha). Untuk mencegah hal tersebut, intensifikasi sawit melalui peningkatan teknologi, pemanfaatan bibit unggul, hingga peremajaan sawit bisa menjadi solusi. Berdasarkan data statistik perkebunan kementerian pertanian, tahun 2020 produktivitas kebun sawit rakyat 3.429 ton/ha, angkanya di bawah rata-rata nasional 3,89 ton/ha. Jika dibandingkan dengan perkebunan besar Negara dan swasta, produktivitasnya semakin jauh lagi, 4,4 ton/ha dan 4,2 ton/ha (Yoshio, 2021)

Perkembangan luas areal kelapa sawit di Indonesia pada kurun waktu 1980 – 2021 cenderung meningkat. Jika pada tahun 1980 luas areal kelapa sawit Indonesia sebesar 294,56 ribu hektar, sedangkan pada tahun 2015 telah mencapai 11,30 juta hektar dan diprediksi mencapai 11,67 juta hektar pada tahun 2016, dan pada tahun 2021 telah mencapai 14.456.611 hektar. Pertumbuhan rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar 10,99% per tahun. Sebagian besar kelapa sawit di Indonesia diusahakan oleh perusahaan besar swasta (PBS) yaitu sebesar 54,94% atau seluas 7.942.335 hektar dan perusahaan besar Negara (PBN) sebesar 4,27% atau 617.501 hektar. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 5.896.755 hektar atau 40,79% (Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021).

Tabel 1.1 Luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit (Ha) 2018- 2020

Kecamatan Sekabupaten OKI	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit (Hektar)					
	Belum Menghasilkan			Menghasilkan		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Lempuing	-	-	-	15	15	15
Lempuing jaya	45	45	40	9.288	9.288	9.288
Mesuji	87	20	50	1.376	1.439	1.439
Sungai menang	50	20	35	75	125	125
Mesuji Makmur	264	250	424	1.719	1.713	1.713
Mesuji Raya	265	215	365	260	260	260
Tulung Selapan	134	81	327	39	53	53
Cengal	52	33	33	10	22	22
Pedamaran	315	28	50	216	490	490
Pedamaran Timur	239	307	535	1.472	1.400	1.400
Tanjung Lubuk	642	276	350	245	587	587
Teluk Gelam	-	-	-	884	881	881
Kayu agung	45	20	43	275	275	275
Sirah Pulau padang	-	-	-	-	-	-
Jejawi	79	79	75	161	150	150
Pampangan	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Lampam	43	40	61	24	27	27
Air Sugihan	1.232	1.150	1.200	1.810	1.840	1.840
Kabupaten Ogan	3.492	2.564	3.588	17.569	18.565	18.565
Komering Ilir						

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2020)

Di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat 18 Kecamatan, Kabupaten ogan Komering Ilir saat ini memiliki luas lahan tanaman perkebunan kelapa sawit 22.179 hektar, dimana Kecamatan Pedamaran Timur menjadi salah satu daerah yang memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit terluas dan menjadi salah satu penghasil kelapa sawit terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rata-rata satu hektar lahan mampu menghasilkan sekitar 1.400 kg kelapa sawit. Jika panen kelapa sawit per

hektar menghasilkan sekitar 1.400 kg kelapa sawit sedangkan luas lahan kelapa sawit 22.179 hektar maka produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mencapai sekitar 31.050,600 ton pada satu kali rotasi panen.

Kecamatan Pedamaran timur merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten \pm 72 km. Kecamatan ini terletak di sebelah tenggara Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kayuagung). Kecamatan ini terletak pada ketinggian \pm 10 meter dari permukaan laut. Kecamatan Pedamaran Timur memiliki struktur perekonomian yang sebagian besar adalah petani, dengan perkebunan kelapa sawit yang luas. Sehingga mata pencaharian mayoritas masyarakat adalah petani kelapa sawit. (Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021).

Proses produksi kelapa sawit di Desa gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan baru bisa berjalan apabila persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, persyaratan ini adalah faktor produksi. Faktor produksi terdiri dari empat faktor yaitu Pupuk, Luas Lahan, Pestisida, dan Tenaga Kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lainnya. Faktor-faktor produksi tersebut merupakan sesuatu yang mutlak harus tersedia .

Desa Gading Raja adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Desa Gading Raja jauh dari perkotaan dan asri. Sumber utama penghasilan desa tersebut ialah perkebunan kelapa sawit dan karet. Adanya pohon kelapa sawit dan karet yang sudah ditanam puluhan tahun yang lalu, para petani pun bisa menghasilkan uang dari perkebunan

kelapa sawit dan karet. Apalagi, di Desa Gading Raja mudah sekali mendapat pekerjaan dan jarang sekali orang mengalami pengangguran atau tidak punya pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka Rumusan Masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah Pupuk, Luas Lahan, Pestisida, dan Tenaga Kerja mempengaruhi produksi kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Berapa besar pendapatan dan keuntungan petani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Pupuk, Luas Lahan, Pestisida, dan Tenaga Kerja mempengaruhi produksi kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui besaran pendapatan dan keuntungan petani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan masyarakat petani kelapa sawit dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil produksi sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal.
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pertanian dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2009. Pengertian angkatan Kerja dan Tenaga Kerja. Di akses: <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-angkatan-dantenaga-kerja-34>. Pada: 07 jun 2022.
- Arifin, Bustanul, 2013. Ekonomi Pembangunan Pertanian. PT IPB Perss. Kampus IPB Taman Kencana Bogor.
- BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit (Hektar). Di akses: <https://okikab.bps.go.id/indicator/54/141/2/luas-areal-tanaman-perkebunan-kelapa-sawit.html>. Pada: 10 05 2022.
- Cory Defiyan, 2021. Produktifitas Pangan dan penyusutan Lahan Pertanian Di Indonesia. Di akses: <http://bisnisnews.id/detail/berita/produktifitas-pangan-dan-penyusutan-lahan-pertanian-di-indonesia>. Pada: 07 jun 2022.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariyanto, Tri, dkk, 2019. Ekonomi Pertanian. Penerbit Airlangga university Perss. Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya.
- Julius Ginting, Emrizad, Dkk, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kelapa Sawit Di Kebun Plasma PT. MNIS Indra Sakti. (Jurnal) Fakultas Pertanian, INSTIPER. Yogyakarta. Vol.2, No.2, Oktober 2017
- Lubis, A.U. 2018. Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis*, is Jack) di Indonesia Edisi ke-2, Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Mangoensoekarjo, Soepadiyo., & Semangun, Haryono, 2018. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Penerbit Gadjah Mada University Perss. Bulaksumur, Yogyakarta.
- Mubiyanto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit PT Pusaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Munir, Mochammad & Fhaq Sastranegara, Amir, 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa sawit (*Elaeis Guinensis*) Pada Berbagai

Afdeling Di Kebun Bah Jambi PT. Perkebunan Nusantara IV. (Jurnal) Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang. e-ISSN:2549-9793.

Nurlina T. Muhyidin. Dkk. 2017. Metode Penelitian Ekonomi & Sosial. Penerbit Selemba Empat. Jakarta.

Pratama, agung & Afrianti Suratini, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis*) di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara. (Jurnal) Fakultas Agro Teknologi, UNPRI. Medan. ISSN258-1649

Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Su'ud. 2007. Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference, Jakarta

Suratayah, Ken. 2015, Ilmu Usahatani. Penerbit Penebar Swadaya Group.

Umar, H. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Yoshio. 2021. Produktivitas Kelapa Sawit Rakyat. Di akses: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/10/produktivitas-perkebunan-sawit-rakyat>. Pada: 25 Juni 2022.